

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut (WHO,2022), stroke adalah suatu sindrom klinis yang terjadi akibat gangguan fungsi otak dan dapat berujung pada kematian atau berlangsung lebih dari 24 jam, menyebabkan berbagai dampak serius seperti kecacatan, kehilangan fungsi tubuh, kelumpuhan, serta kesulitan dalam berbicara dan berkomunikasi. Kondisi ini termasuk dalam kategori keadaan darurat neurologis yang menjadi tantangan Kesehatan global, mengingat dampaknya yang luas terhadap kualitas hidup individu serta sistem Kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

Prevalensi stroke di Indonesia pada penduduk berusia 15 tahun keatas yang telah terdiagnosis oleh dokter mencapai 10,9%, atau sekitar 2.120.362 jiwa. Provinsi dengan angka prevalensi stroke tertinggi adalah Kalimantan Timur (14,7%) dan Yogyakarta (14,6%). Sebaliknya, Papua (4,1%) dan Maluku Utara (4,6%) mencatat prevalensi stroke terendah diantara provinsi lainya. Di Sumatra Utara, prevalensi stroke sebesar 9,3% sedangkan di kota Medan, proporsi masyarakat yang telah terdiagnosis menderita stroke oleh tenaga kesehatan adalah 6,7% (Riskesdas, 2018).

Stroke merupakan kondisi yang terjadi secara tiba-tiba dan berkembang dengan cepat, berlangsung lebih dari 24jam, yang disebabkan oleh gangguan iskemik atau perdarahan di otak. Keadaan ini menghambat pasokan oksigen ke otak,

sehingga dapat mengganggu fungsi saraf dan berpotensi menurunkan tingkat kesadaran (Salvadori et al., 2021).

Stroke merupakan kondisi medis yang memiliki potensi tinggi untuk menimbulkan berbagai komplikasi. Kerusakan pada jaringan saraf pusat yang terjadi sejak awal serangan stroke sering kali disertai dengan gangguan kognitif, fungsional, serta defisit sensorik. Secara umum, pasien pasca-stroke juga mengalami komorbiditas yang dapat memperbesar kemungkinan terjadinya komplikasi sistemik selama masa pemulihan. Komplikasi medis ini umumnya muncul dalam beberapa minggu pertama setelah stroke terjadi. Oleh karena itu, upaya pencegahan, deteksi dini, dan penanganan komplikasi pasca-stroke menjadi aspek yang sangat krusial. Beberapa komplikasi bisa terjadi sebagai akibat langsung dari stroke itu sendiri, imobilisasi, atau gabungan keduanya. Komplikasi-komplikasi ini memiliki dampak besar terhadap hasil pemulihan pasien, berpotensi menghambat proses perbaikan neurologis, serta memperpanjang durasi perawatan di rumah sakit. Di antara komplikasi yang paling umum dijumpai pada pasien stroke adalah gangguan jantung, pneumonia, tromboemboli vena, demam, nyeri pasca-stroke, gangguan menelan (disfagia), inkontinensia, dan depresi (Mutiarasari, 2019).

Rehabilitasi bagi pasien stroke non-hemoragik yang tidak menjalani pengobatan medis dapat dilakukan melalui terapi fisik atau olahraga, seperti latihan rentang gerak (ROM). Latihan ini menjadi langkah penting untuk membantu pasien mencapai kemandirian, karena gerakan yang dilatih secara rutin dapat mendukung pemulihan fungsi anggota tubuh secara bertahap hingga mendekati kondisi normal. Kemampuan ini sangat diperlukan untuk mengontrol aktivitas harian. Sebaliknya,

jika latihan ROM tidak dilakukan, pasien berisiko mengalami kekakuan pada otot dan sendi (Oliviani, 2020).

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik membuat Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Asuhan Keperawatan Keluarga Yang Mengalami Stroke Dengan Pemeliharaan Kesehatan Kelurga Tidak Efektif di RT.002/RW006 Kelurahan Munjul Kecamatan Cipayung” yang bertujuan untuk meningkatkan pemeliharaan Kesehatan tidak efektif.

1.2 Batasan Masalah

Masalah pada studi kasus ini dibatasi Asuhan Keperawatan Keluarga Yang Mengalami Stroke Dengan Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif di RT002/RW006 Kelurahan Munjul Kecamatan Cipayung Jakarta Timur.

1.3 Rumusan Masalah

Stroke sangat membahayakan jika terjadi komplikasi bahkan bisa menyebabkan kematian. Oleh karna itu peran perawat sangat penting dimasyarakat sebagai edukasi kepada keluarga. Lalu peran keluarga dapat mengerti tentang kesehatan keluarga yang sakit dan memodifikasi lingkungan. Masalahnya dirumuskan sebagai “Bagaimana asuhan keperawatan pada keluarga Stroke dengan pemeliharaan tidak efektif” di RT002/RW006 Kelurahan Munjul Kecamatan Cipayung Jakarta Timur.

1.4 Tujuan

1.4.1 Tujuan Umum

Melaksanakan asuhan keperawatan yang mengalami Stroke dengan Pemeliharaan Kesehatan Tidak Efektif di RT002/RW003 Kelurahan Munjul

Kecamatan Cipayung.

1.4.2 Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian keperawatan pada keluarga yang mengalami stroke dengan pemeliharaan kesehatan tidak efektif di kelurahan munjul kecamatan cipayung.
- b. Melakukan diagnosis keperawatan pada keluarga yang mengalami stroke dengan pemeliharaan kesehatan tidak efektif di kelurahan munjul kecamatan cipayung.
- c. Melakukan perencanaan keperawatan pada keluarga yang mengalami stroke dengan pemeliharaan kesehatan tidak efektif di kelurahan munjul kecamatan cipayung.
- d. Melakukan tindakan keperawatan pada keluarga yang mengalami stroke dengan pemeliharaan kesehatan tidak efektif di kelurahan munjul kecamatan cipayung.
- e. Melakukan evaluasi keperawatan pada keluarga yang mengalami stroke dengan pemeliharaan kesehatan tidak efektif di kelurahan munjul kecamatan cipayung.

1.5 Manfaat

1.5.1 Manfaat Teoritis

Menerapkan asuhan keperawatan yang didapati di akademik sebagai sumber pemuka untuk menangani anggota keluarga dengan stroke.

1.5.2 Manfaat Praktisi

- a. Bagi pasien dan keluarga

Untuk memberikan pengetahuan kepada pasien dan keluarga tentang penyakit stroke dan mempertahankan gaya hidup sehat.

- b. Bagi perawat

Memberikan pengetahuan dan wawasan bagi perawat dalam memberikan asuhan

keperawatan pada pasien stroke.

c. Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa dan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.